PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024/ *INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024* ..... Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION .....1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM/*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS..... 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 6 - 63

INFORMASI KEUANGAN INTERIM ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024/*PARENT ENTITY INTERIM FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024* .....64 - 68

unicharm
NOLA&DOLA

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.
Jakarta - Head Office
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : 021 - 2918 9191
Fax : 021 - 2918 9199

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR 30 SEPTEMBER 2024 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Takumi Terakawa
   Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apt. Ayana Midplaza Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12 Jakarta Selatan
   No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Kazuhide Ikeya
   Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC Teluk Jambe, Karawang 41361
   Alamat domisili : Delonix Hotel Karawang Komplek Sedana, Telukjambe, Karawang, Jawa Barat
   No. Telepon kantor : 021 - 8911 9601
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Takumi Terakawa*
   Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Sout Jakarta
   Residential address : Apt. Ayana Midplaza Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12 South Jakarta
   Office telephone : 021 - 2918 9191
   Function : President Director

2. *Name : Kazuhide Ikeya*
   Office address : Kawasan Industri KIIC Teluk Jambe, Karawang 41361
   Residential address : Delonix Hotel Karawang Komplek Sedana, Telukjambe, Karawang, West Java
   Office telephone : 021 - 8911 9601
   Function : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
   b. The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 31 Oktober/*October* 2024

寺川琢己　池谷和貴

METERAI TEMPEL
255EDALX343505354

Takumi Terakawa
Presiden Direktur/*President Director*

Kazuhide Ikeya
Direktur/*Director*

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas	2,058,004	5	1,852,974	*Cash*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	162,520	6,28c	244,245	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2,073,743	6	2,131,153	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	11,298	28c	12,816	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5,396		8,281	*Third parties -*
Persediaan	1,176,559	7	1,214,485	*Inventories*
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	72,528	9a	50,549	*Claims for tax refund and other tax assets*
Biaya dibayar di muka	204,679	8	91,987	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	5,764,727		5,606,490	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	1,993,267	10	2,079,603	*Fixed assets*
Aset hak-guna	202,917	11	263,256	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	186,981	9d	183,899	*Deferred tax assets*
Deposit yang dapat dikembalikan	5,579		4,473	*Refundable deposits*
Klaim pengembalian pajak		9a		*Claims for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	222,288		189,497	*Corporate income tax-*
- Pajak lainnya	206,738		157,130	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	2,605	8	3,506	*Prepaid expenses*
Jumlah aset tidak lancar	2,820,375		2,881,364	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**8,585,102**		**8,487,854**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	44,845	12,28c	47,913	*Related parties -*
- Pihak ketiga	957,002	12	983,668	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	67,459	13,28c	29,780	*Related parties -*
- Pihak ketiga	123,251	13	133,578	*Third parties -*
Akrual	1,219,771	14	1,203,936	*Accruals*
Pendapatan tangguhan	4,481	23	1,272	*Deferred revenue*
Utang derivatif	1,603		879	*Derivative liabilities*
Utang pajak		9b		*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	5,220		23,408	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	34,224		17,361	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	94,338	15	99,052	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,741	16	2,215	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,554,935		2,543,062	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	146,388	15	215,815	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	156,504	16	165,327	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	302,892		381,142	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,857,827		2,924,204	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, dan ditempatkan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	17	415,657	*Ordinary shares authorized 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Saham tresuri	-	18	(19,997)	*Treasury shares*
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	*Foreign exchange difference on paid-in capital*
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,064,255	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	4,171,618		4,024,763	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,726,323		5,562,686	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	952		964	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	5,727,275		5,563,650	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8,585,102**		**8,487,854**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2024	**Catatan/ *Notes***	**30 September/ *September* 2023**	
Pendapatan neto	7,127,157	23	7,718,901	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(5,714,187)	24	(6,223,453)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,412,970		1,495,448	***Gross profit***
Beban penjualan	(888,532)	25a	(966,945)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(231,143)	25b	(191,032)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	33,336		23,484	*Finance income*
Biaya keuangan	(13,897)	26	(15,476)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	7,976		16,033	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya	(16,466)		(282)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto	4,990		19,074	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	309,234		380,304	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(75,484)	9c	(103,533)	***Income tax expenses***
Laba periode berjalan	**233,750**		**276,771**	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	16	31,226	*Remeasurement of - employee benefits obligation*
- Pajak penghasilan terkait	-	9d	(6,870)	*Related income tax -*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-		24,356	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**233,750**		**301,127**	***Total comprehensive income for the period***
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	233,762		276,806	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(12)		(35)	*Non-controlling interest*
	233,750		276,771	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	233,762		301,162	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(12)		(35)	*Non-controlling interest*
	233,750		301,127	
Laba per saham dasar (jumlah penuh)	**56**	27	**67**	***Basic earnings per share (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	***Saham tresuri/ Treasury shares***	**Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	***Total ekuitas/ Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,624,824	5,162,747	1,006	5,163,753	*Balance as at 1 January 2023*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	276,806	276,806	(35)	276,771	*Profit for the period*
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(62,730)	(62,730)	-	(62,730)	*Dividend (Note 22)*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	24,356	24,356	-	24,356	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2023	**415,657**	**(19,997)**	**11,503**	**1,064,255**	**66,505**	**3,863,256**	**5,401,179**	**971**	**5,402,150**	***Balance as at 30 September 2023***
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	4,024,763	5,562,686	964	5,563,650	*Balance as at 1 January 2024*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	233,762	233,762	(12)	233,750	*Profit for the period*
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	-	(86,907)	*Dividend (Note 22)*
Pelaksanaan opsi saham (Catatan 18)	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	-	16,782	*Stock options exercised (Note 18)*
Saldo 30 September 2024	**415,657**	**-**	**11,503**	**1,061,040**	**66,505**	**4,171,618**	**5,726,323**	**952**	**5,727,275**	***Balance as at 30 September 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2024	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	9,275,734		9,687,680	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,062,409)		(8,544,133)	*Payment to suppliers and other parties*
Pembayaran kepada karyawan	(481,897)		(390,771)	*Payment to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	18,250		32,299	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(16,842)		(17,717)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	732,836		767,358	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(263,903)		(243,182)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	71,099		16,787	*Receipt from result of tax assessments*
Penerimaan penghasilan keuangan	35,402		22,607	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(14,709)		(17,163)	*Payment of finance cost*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	560,725		546,407	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Hasil dari penjualan aset tetap	165		269	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(190,113)		(194,274)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(189,948)		(194,005)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(75,275)		(70,043)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(86,907)		(62,730)	*Payment of cash dividend*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(162,182)		(132,773)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas	208,595		219,629	***Net increase/(decrease) in cash***
Kas pada awal periode	1,852,974		1,372,156	***Cash at beginning of the period***
Dampak selisih kurs terhadap kas	(3,565)		(832)	*Foreign exchange difference on cash*
Kas pada akhir periode	**2,058,004**		**1,590,953**	***Cash at end of the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company’s Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company’s head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the “Group”) are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ *Date*	**Keterangan/ *Description***	**Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transactions***
17 Desember/ *December* 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ *The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.*	4,156,572,300
30 Juli/ *July* 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ *The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.*	4,143,312,300
19 Januari/ *January* 2024	Pengalihan saham treasuri 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.267 untuk program MESOP/*Transfer of treasury shares of 13,260,000 shares with average price of IDR 1,267 for MESOP program*	4,156,572,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan usaha/ *Business activity***	**Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership***		**Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
			Oleh Induk/ *By Parent*	**Oleh Grup/ *By Group***		**30 September/ *September* 2024**	**31 Desember/ *December* 2023**
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ *East Java*	Manufaktur *non-woven* dan kertas tisu/ *Manufacture of non-woven and tissue paper*	99.0%	99.0%	2015	352,873	373,369
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ *West Java*	Perdagangan/*Trading*	99.9%	100.0%	2021	3,368,788	3,380,206

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ *September* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Dewan Komisaris			*Board of Commisioners*
Komisaris Utama	Tn/*Mr* Takashi Kan	Tn/*Mr* Takashi Kan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/*Mr* Kohei Yoshida Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	Tn/*Mr* Kohei Yoshida Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha Tn/*Mr* Suryamin Halim	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha Tn/*Mr* Suryamin Halim	*Independent Commisioners*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Tn/*Mr* Takumi Terakawa	Tn/*Mr* Takumi Terakawa	*President Director*
Direktur	Tn/*Mr* Kazuhide Ikeya Ny/*Mrs* Sri Haryani Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	Tn/*Mr* Kazuhide Ikeya Ny/*Mrs* Sri Haryani Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	*Director*
Komite Audit			*Audit Commitee*
Ketua	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	*Chairman*
Anggota	Tn/*Mr* Tony Utartono Tn/*Mr* Hartono Saekun	Tn/*Mr* Tony Utartono Tn/*Mr* Hartono Saekun	*Members*

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki 2,015 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1,982 orang) - tidak diaudit.

As at 30 September 2024, Group had 2.015 permanent employees (31 December 2023: 1.982 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2024.

Kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian interim ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 October 2024.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 that was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Manajemen juga disyaratkan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2024

Amendemen standar yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2024 dinilai tidak relevan atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to PSAK that are effective in 2024

Amendments to standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2024 are assessed as either not relevant or are expected to have immaterial impact to the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi (”mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate (“the functional currency”).

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	30 September/ *September* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	**30 September/ *September* 2023**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,138	15,416	15,526	*1 United States Dollar*
1 Yen Jepang (”JPY”)	105	110	104	*1 Japanese Yen*

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost.

2. Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:
1. Financial liabilities at amortised cost.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

f. Cash

Cash include cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa mendatang atas masing-masing persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 – 12	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	4	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*

Pada saat penerapan ISAK 36 “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa”, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Upon the adoption of ISAK 36 “Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases”, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pegendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73. Otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 16.

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sesuai dengan undang-undang ketenaga-kerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaria berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Employee benefits *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/*Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	**Kebijakan pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***
Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan *bill-and-hold*.	Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas produk, biasanya pada saat produk sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonominya dari barang tersebut.
On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.	*Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, usually when either the products are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the products.*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Revenue and expenses recognition *(continued)*

Kebijakan pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies*

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (peritel dan distributor).

Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailers and distributors).

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/** ***Revenue recognition policies***
	Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto. *Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.*
Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya. *Transportation and handling services that are provided to customer after control of the goods is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.*	Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan. *Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*
Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Revenue and expenses recognition *(continued)*

n. Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income tax *(continued)*

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 67 miliar (Catatan 30). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 5,2 miliar (31 Desember 2023: Rp 2,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 30 September 2024, the Group has net monetary liabilities position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 67 billion (Note 30). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 5.2 billion (31 December 2023: Rp 2.3 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen telah mengkaji bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mensyaratkan adanya jaminan bank untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers.

For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management has assessed that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits as well as requiring bank guarantees for customers with higher credit risk. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		30 September/September 2024					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/ *Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	
Utang usaha	1,001,847	1,001,847	-	-	-	1,001,847	*Trade payables*
Utang lain-lain	190,710	190,710	-	-	-	190,710	*Other payables*
Akrual	1,188,245	1,188,245	-	-	-	1,188,245	*Accruals*
Instrumen keuangan derivatif kontrak valuta asing berjangka:							*Gross settled derivative foreign currency forward contracts:*
- Arus kas masuk	6,712	6,712	-	-	-	6,712	*Cash inflows* -
- Arus kas keluar	(5,109)	(5,109)	-	-	-	(5,109)	*Cash outflows* -
Liabilitas sewa	240,726	110,475	68,298	43,556	80,512	302,841	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,623,131**	**2,492,880**	**68,298**	**43,556**	**80,512**	**2,685,246**	***Total***

		31 Desember/*December* 2023					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/ *Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	
Utang usaha	1,031,581	1,031,581	-	-	-	1,031,581	*Trade payables*
Utang lain-lain	163,358	163,358	-	-	-	163,358	*Other payables*
Akrual	1,166,648	1,166,648	-	-	-	1,166,648	*Accruals*
Instrumen keuangan derivatif kontrak valuta asing berjangka:							*Gross settled derivative foreign currency forward contracts:*
- Arus kas masuk	11,175	11,175	-	-	-	11,175	*Cash inflows* -
- Arus kas keluar	(10,296)	(10,296)	-	-	-	(10,296)	*Cash outflows* -
Liabilitas sewa	314,867	123,069	104,463	116,846	91,138	435,516	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,677,333**	**2,485,535**	**104,463**	**116,846**	**91,138**	**2,797,982**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki fasilitas bank yang belum digunakan dengan jumlah sebesar USD 60.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2025 dari MUFG Bank, Ltd.

As at 30 September 2024, the Group had an unused bank facilities with total amount of USD 60,000,000 available through 31 May 2025 from MUFG Bank, Ltd.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Financial risk factors** (continued)*

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan lebih besar dari 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributor’s sales to retailers or retailer’s sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailer’s sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, difference more than 3% between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 30 September 2024, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui negosiasi penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Taxation *(continued)*

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through negotiated settlement or litigation) may be different from the position recognized.

5. KAS / *5. CASH*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas	15	13	*Cash on hand*
Kas pada bank	2,057,989	1,852,961	*Cash in banks*
	2,058,004	**1,852,974**	

Kas pada bank / *Cash in banks*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,176,782	1,054,137	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	330,525	332,698	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226,864	196,849	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69,195	19,584	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	37,949	29,755	*MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,456	6,802	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9,621	76,256	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	7,597	4,806	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	4,147	65	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	1,245	2,642	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	1,874,381	1,723,594	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	134,749	48,423	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,127	60,973	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	17,264	19,493	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	468	478	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	183,608	129,367	
Jumlah kas pada bank	**2,057,989**	**1,852,961**	*Total cash in banks*

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 4,59% (31 Desember 2023: 0,01% - 3,49%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 4.59% (31 December 2023: 0.01% - 3.49%).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 28c)			***Related parties (Note 28c)***
Mata uang asing	162,520	244,245	*Foreign currencies*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2,286,800	2,330,681	*Rupiah*
Mata uang asing	2,328	3,300	*Foreign currencies*
	2,289,128	2,333,981	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(215,385)	(202,828)	*Less: Provision for impairment of trade receivables*
	2,073,743	2,131,153	
Jumlah piutang usaha	**2,236,263**	**2,375,398**	*Total trade receivables*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September/*September* 2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted-average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/*Gross carrying amount***	**Provisi penurunan nilai/ *Impairment provision***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,733,327	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo:				*Past due:*
- Sampai dengan 3 bulan	-	410,941	-	*Up to 3 months* -
- 3 sampai 6 bulan	-	22,757	-	*3 to 6 months* -
- Lebih dari 6 bulan	75.7%	284,623	215,385	*Above 6 months* -
		2,451,648	**215,385**	

	31 Desember/*December* 2023			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted-average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/*Gross carrying amount***	**Provisi penurunan nilai/ *Impairment provision***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,738,078	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo:				*Past due:*
- Sampai dengan 3 bulan	-	432,808	-	*Up to 3 months* -
- 3 sampai 6 bulan	-	21,435	-	*3 to 6 months* -
- Lebih dari 6 bulan	65.5%	385,905	202,828	*Above 6 months* -
		2,578,226	**202,828**	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	202,828	200,971	*Beginning balance*
Penambahan	12,623	12,900	*Addition*
Penghapusan	(56)	-	*Write off*
Pemulihan kembali	(10)	(11,043)	*Recovery*
Saldo akhir	**215,385**	**202,828**	*Ending balance*

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bahan baku dan barang setengah jadi	571,479	566,640	*Raw materials and semi-finished goods*
Barang jadi	447,466	529,050	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	135,248	101,526	*Goods in transit*
Barang dalam proses	16,751	14,938	*Work in progress*
Bahan pembantu dan suku cadang	14,412	12,470	*Consumables and spareparts*
Retur barang jadi	840	1,378	*Returned finished goods*
	1,186,196	1,226,002	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	(9,637)	(11,517)	*Less: Provision for impairment of inventories*
	1,176,559	**1,214,485**	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	11,517	12,933	*Beginning balance*
Penambahan	682	239	*Addition*
Pemulihan kembali	(2,562)	(1,655)	*Recovery*
Saldo akhir	**9,637**	**11,517**	*Ending balance*

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun (31 Desember 2023: Rp 1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 September 2024, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sompo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion (31 December 2023: Rp 1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no inventories of the Group pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Promosi penjualan	185,732	77,678	*Sales promotion*
Sewa	6,352	5,414	*Rental*
Asuransi	5,731	6,215	*Insurance*
Lisensi	2,701	1,560	*License*
Lain-lain	6,768	4,626	*Others*
	207,284	95,493	
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(2,605)	(3,506)	*Non-current portion*
Porsi lancar	**204,679**	**91,987**	*Current portion*

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak dan pajak lain / *a. Claims for tax refund and other taxes*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Lebih bayar:			*Overpayment*
- Tahun fiskal 2022	148,445	106,237	*2022 fiscal year -*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Tahun fiskal 2018	2,751	10,894	*2018 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2017	61,176	61,176	*2017 fiscal year -*
	212,372	178,307	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Tahun fiskal 2024	46,493	-	*2024 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2023	7,509	11,190	*2023 fiscal year -*
	54,002	11,190	
	266,374	**189,497**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(222,288)	(189,497)	*Non-current portion*
Porsi lancar	44,086	-	*Current portion*
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai, neto	15,400	33,960	*Value added tax, net*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Tahun fiskal 2022	107,351	-	*2022 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2018	53,560	111,302	*2018 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2017	45,828	45,828	*2017 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2014	208	3,013	*2014 fiscal year -*
	222,347	194,103	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai, neto	12,833	13,576	*Value added tax, net*
	235,180	**207,679**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(206,738)	(157,130)	*Non-current portion*
Porsi lancar	28,442	50,549	*Current portion*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	1,244	17,351	*Article 29*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 25	3,976	6,057	*Article 25*
Konsolidasian	5,220	23,408	***Consolidated***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Jenis pajak lainnya	9,153	4,057	*Other withholding taxes*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Jenis pajak lainnya	3,385	1,519	*Other withholding taxes*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	21,686	11,785	*Value added tax, net*
Konsolidasian	**34,224**	**17,361**	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	72,161	31,296	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2,144)	(5,425)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,635	15,157	*Prior year adjustments*
	75,652	41,028	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	896	62,570	*Current tax*
Pajak tangguhan	(826)	(26)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(126)	-	*Prior year adjustments*
	(56)	62,544	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	73,057	93,866	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2,970)	(5,451)	*Deferred tax*
Pajak tangguhan atas atas keuntungan yang belum terealisasi	(112)	(39)	*Deferred tax on unrealised profits*
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,509	15,157	*Prior year adjustments*
	75,484	**103,533**	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between interim consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on interim consolidated profit before income tax is as follows:

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	309,234	380,304	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	68,031	83,667	*Tax calculated at applicable tax rate (22%)*
Penghasilan kena pajak final	(9,173)	(5,184)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,267	9,893	*Non-deductible expenses*
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	850	-	*Tax losses are not recognized in the current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,509	15,157	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan	**75,484**	**103,533**	*Income tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the period ended 30 September 2024 and 2023 is as follows:

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	309,234	380,304	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi)			*Add/(less):*
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(17,525)	(274,370)	*(Profit)/loss before income tax of subsidiaries -*
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(74)	(173)	*Adjustment for consolidation elimination -*
Laba sebelum pajak penghasilan	291,635	105,761	*Profit before tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Perbedaan temporer	(9,992)	38,311	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(22,455)	(9,996)	*Income subject to final tax -*
- Perbedaan tetap	68,816	8,178	*Permanent differences -*
Laba kena pajak Perusahaan	328,004	142,254	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	72,161	31,296	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(70,917)	(52,362)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	1,244	(21,066)	*Under/(over) payment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	896	62,571	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(47,389)	(52,924)	*Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	**(46,493)**	**9,647**	*(Over)/under payment of corporate income tax of income tax of subsidiaries*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam Laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

9. TAXATION *(continued)*

c. Income tax expenses *(continued)*

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	30 September/*September* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Persediaan	2,535	(414)	-	2,121	*Inventories*
Piutang usaha	44,623	2,763	-	47,386	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	1,523	-	1,523	*Other receivables*
Aset tetap	86,563	3,218	-	89,781	*Fixed assets*
Imbalan kerja	36,216	(1,183)	-	35,033	*Employee benefits*
Akrual	515	(94)	-	421	*Accruals*
Aset hak-guna	(61,609)	13,784	-	(47,825)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	72,945	(16,627)	-	56,318	*Lease liabilities*
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	2,111	112	-	2,223	*Unrealized profits of inventories*
	183,899	**3,082**	**-**	**186,981**	

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan/ komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Persediaan	2,845	(310)	-	2,535	*Inventories*
Piutang usaha	44,214	409	-	44,623	*Trade receivables*
Aset tetap	72,569	13,994	-	86,563	*Fixed assets*
Imbalan kerja	37,394	6,746	(7,924)	36,216	*Employee benefits*
Akrual	2,044	(1,529)	-	515	*Accruals*
Aset hak-guna	-	(61,609)	-	(61,609)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	-	72,945	-	72,945	*Lease liabilities*
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	1,122	989	-	2,111	*Unrealized profits of inventories*
	160,188	**31,635**	**(7,924)**	**183,899**	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2022
Di April 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2022 masing-masing sebesar Rp 42,2 miliar dan Rp 107,4 miliar. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak di Juli 2024.

Tahun fiskal 2018
Di Januari dan Februari 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp 267,8 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 171,6 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak yang di tolak sebagian di Maret 2024, di Mei 2024 Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses banding sedang berjalan.

Tahun fiskal 2017
Di Maret 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2017 masing-masing sebesar Rp 282,5 miliar, Rp 33 miliar dan Rp 42,5 miliar. Di Juni 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak yang ditolak di Maret 2023. Di Juni 2023, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses banding sedang berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letters

2022 fiscal year
In April 2024, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2022 corporate income tax and value added tax amounting to Rp 42.2 billion and Rp 107.4 billion. The Company filed objection to the tax office in July 2024.

2018 fiscal year
In January and February 2023, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2018 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 267.8 billion, Rp 54.1 billion and Rp 171.6 billion, respectively. The Company filed objection letters to the tax office that was partially rejected in March 2024, in May 2024 the Company filed appeal to the tax court and up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

2017 fiscal year
In March 2022, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2017 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 282.5 billion, Rp 33 billion and Rp 42.5 billion, respectively. In June 2022, the Company filed objection letters to the tax office that was rejected in March 2023. In June 2023, the Company filed appeal to the tax court and up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	30 September/*September* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	*Land*
Bangunan	1,601,396	-	-	-	1,601,396	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4,295,330	930	(41,559)	177,232	4,431,933	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	31,233	1,654	-	246	33,133	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	6,731	299	-	150	7,180	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan	29,989	211,505	-	(177,628)	63,866	*Construction in progress*
	6,122,430	214,388	(41,559)	-	6,295,259	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(881,416)	(59,575)	-	-	(940,991)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(3,127,467)	(237,685)	39,828		(3,325,324)	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	(25,276)	(1,490)	-	-	(26,766)	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	(6,559)	(243)	-	-	(6,802)	*Office equipments*
	(4,042,827)	(298,993)	39,828	-	(4,301,992)	
Jumlah tercatat	**2,079,603**				**1,993,267**	*Carrying amount*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	*Land*
Bangunan	1,598,895	1,750	-	751	1,601,396	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4,081,220	23,529	(62,480)	253,061	4,295,330	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	28,741	972	(95)	1,615	31,233	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	6,705	26	-	-	6,731	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan	18,427	266,989	-	(255,427)	29,989	*Construction in progress*
	5,891,739	293,266	(62,575)	-	6,122,430	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(801,647)	(79,769)	-	-	(881,416)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(2,868,841)	(320,811)	62,185	-	(3,127,467)	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	(24,064)	(1,307)	95	-	(25,276)	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	(6,158)	(401)	-	-	(6,559)	*Office equipments*
	(3,702,819)	(402,288)	62,280	-	(4,042,827)	
Jumlah tercatat	**2,188,920**				**2,079,603**	*Carrying amount*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	296,265	297,700	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	2,728	2,953	*General and administrative expenses (Note 25b)*
Saldo akhir	**298,993**	**300,653**	*Ending balance*

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" (“HGB”) yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

10. ASET TETAP (lanjutan)

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/*Machineries and equipment*		*Nature of construction in progress*
Prakiraan selesai	November/*November* 2024		*Expected to be completed*
Persentase penyelesaian	66%	60%	*Percentage of completion*
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan (dalam miliar Rupiah)	1,377	1,200	*Acquisition cost of fully depreciated fixed assets (in billion Rupiah)*
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,500,000	1,500,000	*Fair value of land and building*
Nilai pertanggungan asuransi	6,500,000	5,400,000	*Sum insured*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Penilaian tanah dan bangunan telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The valuation was of land and building performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan di atas membaik, begitu pula sebaliknya.

- *Land: market comparison (fair value level 2)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sompo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 September 2024, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sompo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap Grup.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 55,9 milliar dan Rp 30,7 milliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at reporting dates, management has assessed that there is no impairment of the Group's fixed assets.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, purchases of fixed assets totaling Rp 55.9 billion and Rp 30.7 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets of the Group pledged as collateral.

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna bangunan dan peralatan transportasi berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan termin masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets of buildings and transportation equipments are acquired under lease agreements with a term of 15.5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

	30 September/*September* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	717,352	898	(7,046)	711,204	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	245	2,027	-	2,272	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	57,882	2,674	(16,738)	43,818	*Transportation equipments*
	775,479	5,599	(23,784)	757,294	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(467,659)	(55,203)	2,332	(520,530)	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	(13)	(119)	-	(132)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	(44,551)	(4,424)	15,260	(33,715)	*Transportation equipments*
	(512,223)	(59,746)	17,592	(554,377)	
Jumlah tercatat	**263,256**			**202,917**	*Carrying amount*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	610,395	110,165	(3,208)	717,352	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	517	245	(517)	245	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	78,734	3,206	(24,058)	57,882	*Transportation equipments*
	689,646	113,616	(27,783)	775,479	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(396,499)	(71,160)	-	(467,659)	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	(387)	(143)	517	(13)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	(53,117)	(12,402)	20,968	(44,551)	*Transportation equipments*
	(450,003)	(83,705)	21,485	(512,223)	
Jumlah tercatat	**239,643**			**263,256**	*Carrying amount*

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari kebanyakan apartemen, dan sewa aset bernilai rendah, yang terdiri dari piranti keras IT, dibebankan.

Short-term leases, comprising largely apartments, and leases of low value assets, comprising IT hardware, are expensed.

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3,868	7,995	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 25a)	51,635	46,910	*Selling expenses (Note 25a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	4,243	4,091	*General and administrative expenses (Note 25b)*
	59,746	**58,996**	

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:			*Trade payables arising from purchases of inventories are due to:*
Pihak berelasi (Catatan 28c)	44,845	47,913	*Related parties (Note 28c)*
Pihak ketiga	957,002	983,668	*Third parties*
	1,001,847	**1,031,581**	

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	651,144	711,651	*Rupiah*
Dolar AS	348,759	317,978	*US Dollar*
Yen Jepang	1,944	1,952	*Japanese Yen*
	1,001,847	**1,031,581**	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	67,459	29,780	*Related parties (Note 28c)*
Pihak ketiga	123,251	133,578	*Third parties*
	190,710	**163,358**	

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *13. OTHER PAYABLES (continued)*

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	122,278	132,908	*Rupiah*
Yen Jepang	68,290	30,259	*Japanese Yen*
Dolar AS	142	191	*Dolar AS*
	190,710	**163,358**	

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 28c)			***Related parties*** *(Note 28c)*
Royalti	57,797	67,105	*Royalty*
Pihak ketiga			***Third parties***
Promosi penjualan	953,053	912,114	*Sales promotion*
Pengangkutan	98,019	114,370	*Freight*
Biaya karyawan	31,526	37,288	*Employee cost*
Iklan	30,366	17,356	*Advertising*
Gudang	21,054	20,128	*Warehousing*
Listrik	11,143	12,753	*Electricity*
Riset pemasaran	3,612	4,824	*Marketing research*
Jasa profesional	3,110	5,195	*Professional fee*
Pengembangan	2,177	4,573	*Development*
Lain-lain	7,914	8,230	*Others*
Jumlah akrual	**1,219,771**	**1,203,936**	*Total accruals*

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Terutang ke pihak ketiga:			*Payable to third parties:*
2024	30,828	123,069	*2024*
2025	105,815	104,463	*2025*
2026-2028	75,202	73,640	*2026-2028*
2029 dan seterusnya	90,996	90,996	*2029 and beyond*
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	302,841	392,168	*Total future minimum lease payments*
Porsi bunga	(62,115)	(77,301)	*Interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa	240,726	314,867	*Present value of lease payments*
Porsi jangka pendek	**(94,338)**	**(99,052)**	*Current portion*
Porsi jangka panjang	**146,388**	**215,815**	*Non-current portion*

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas selama periode berjalan:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	314,867	302,619	*Beginning balance*
Arus kas pembayaran	(87,444)	(98,704)	*Repayment cash flows*
Perubahan nonkas:			*Non-cash changes:*
Sewa baru	5,599	113,616	*New leases*
Bunga	13,897	20,345	*Interest*
Utang lain-lain	(6,193)	(23,009)	*Others payables*
Saldo akhir	**240,726**	**314,867**	*Ending balance*

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	13,897	15,476	*Finance costs on lease liabilities (Note 26)*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	11,113	14,659	*Expenses related to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	3,090	4,261	*Expenses related to low-value assets*
	28,100	**34,396**	

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The following summarizes the components of change in the liabilities during the period:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mulai Mei 2024, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Perseroan telah mengkontribusi Rp 30 Miliar untuk program tersebut. Investasi yang dipilih adalah IDR DPLK Deposit yang akan ditempatkan pada instrumen pasar uang.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 30 September 2024 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Starting in May 2024, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). The Company contributed Rp 30 million to the plan. Investment selected is IDR DPLK Deposit which will be placed in money market instruments.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	159,245	167,542	*Present value of defined benefit obligation*
Dikurangi:			*Less:*
Porsi jangka pendek	**(2,741)**	**(2,215)**	*Current portion*
Porsi jangka panjang	**156,504**	**165,327**	*Non-current portion*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti / ***Movement in the present value of defined benefit obligation***

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	167,542	170,038	*Beginning balance*
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	29,132	37,992	*Net expenses charged to profit or loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	-	6,972	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(42,991)	*Experience adjustments on obligation -*
Pembayaran manfaat	(7,429)	(4,469)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**189,245**	**167,542**	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program / ***Movement in fair value of plan asset***

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perubahan aset program			*Changes in plan asset*
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Termasuk di laba rugi			*Included in profit or loss*
Pendapatan bunga	-	-	*Interest income*
Termasuk di penghasilan komprehensif lain :			*Included in other comprehensive income :*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	-	*Return on plan asset excluding interest income*
Lainnya	-	-	*Others*
Iuran dari Perseroan	(30,000)	-	*Contributions paid by the Company*
Saldo akhir	**(30,000)**	**-**	*Ending balance*

Kewajiban imbalan kerja / ***Employe benefit obligation***

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	189,245	167,542	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(30,000)	-	*Fair value of plan asset*
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	**159,245**	**167,542**	*Defined benefit obligation, end of year*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim adalah:

Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Biaya jasa kini	22,503	9,728	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	10,812	5,848	*Past service cost*
	33,315	**15,576**	

Informasi historis

Historical informations

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/*December* 2023	2022	2021	2020	
Nilai kewajiban imbalan kerja	156,504	165,327	164,523	143,000	124,362	*Present value benefit obligation*
Penyesuian kewajiban di masa lalu	-	(42,991)	(5,750)	(2,270)	(405)	*Experience adjustment on liabilities*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	6.8%	6.8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	*Future salary increment rate*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasti/*Impact to defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 14,101	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 16,258
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 14,768	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 16,538

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 11,8 tahun (31 Desember 2023 : 11,8 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 11.8 years (31 December 2023 : 11.8 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 September/*September* 2024			
	Jumlah lembar saham/*Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Saham biasa				***Ordinary shares***
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	*Unicharm Corporation, Japan*
PT APP Purinusa Ekapersada (sebelumnya bernama PT Purinusa Ekapersada)	864,567,054	20.80%	86,456	*PT APP Purinusa Ekapersada (formerly know as PT Purinusa Ekapersada)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131	*Public (each less than 5%)*
Jumlah saham beredar	**4,156,572,300**	**100.00%**	**415,657**	***Total shares outstanding***
Jumlah modal saham	**4,156,572,300**	**100.00%**	**415,657**	***Total share capital***

	31 Desember/*December* 2023			
	Jumlah lembar saham/*Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Saham biasa				***Ordinary shares***
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	*Unicharm Corporation, Japan*
PT APP Purinusa Ekapersada (sebelumnya bernama PT Purinusa Ekapersada)	864,567,054	20.80%	86,456	*PT APP Purinusa Ekapersada (formerly know as PT Purinusa Ekapersada)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	818,054,400	19.68%	81,805	*Public (each less than 5%)*
Jumlah saham beredar	**4,143,312,300**	**99.68%**	**414,331**	***Total shares outstanding***
Saham tresuri	13,260,000	0.32%	1,326	*Treasury shares*
Jumlah modal saham	**4,156,572,300**	**100.00%**	**415,657**	***Total share capital***

18. SAHAM TRESURI

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas No. 285 tanggal 30 Mei 2023 yang telah diaktakan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana pengalihan saham treasuri menjadi opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP), dengan jumlah maksimal 13.600.000 lembar saham. Program MESOP dilaksanakan sekaligus dimana realisasi MESOP sebesar 13.600.000 lembar saham dengan harga Rp 1.267 per lembar saham setara dengan Rp 16.782 juta. Kerugian atas pembelian saham treasuri tersebut sebesar Rp 3.215 juta dicatat sebagai alokasi saham karyawan di pos tambahan modal disetor. Saham dibagikan kepada peserta program MESOP pada tanggal 19 dan 22 Januari 2024.

18. TREASURY SHARES

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shared that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Entity No. 285 dated 30 May 2023, which was notarized before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to transfer treasury shares into stock options for management and employees (MESOP), with a maximum number of 13,600,000 shares. The MESOP program was implemented simultaneously, with the MESOP realization amounting to 13,600,000 shares at a price of Rp 1.267 per share, totalling Rp 16,782 million. The loss from purchase of treasury shares amounting to IDR 3,215 million was recorded as employee stock allocation in the additional paid-in capital caption.The shares then were distributed to the program participants on 19 and 22 January 2024.

19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah/*Amount*		
	30 September/ *September* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	*Initial Public Offering*
Alokasi saham karyawan	(836)	2,379	*Employee stock allocation*
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	*Acquisition of entity under common control*
	1,061,040	**1,064,255**	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

21. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

22. DIVIDEN TUNAI

Pada RUPST tanggal 28 Mei 2024, dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 87 miliar atau Rp 21 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024.

Pada RUPST tanggal 30 Mei 2023, dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp 62 miliar atau Rp 15,1 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

22. CASH DIVIDEND

At the AGMS held on 28 May 2024, a cash dividend for 2023 of Rp 87 billion or Rp 21 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2024.

At the AGMS held on 30 May 2023, a cash dividend for 2022 of Rp 62 billion or Rp 15.1 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2023.

23. PENDAPATAN NETO / *23. NET REVENUE*

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Pihak berelasi (Catatan 28b)	648,662	816,816	*Related parties (Note 28b)*
Pihak ketiga	6,478,495	6,902,085	*Third parties*
	7,127,157	**7,718,901**	

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Waktu pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	6,756,791	7,338,618	*Product transferred at a point in time*
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	370,366	380,283	*Transportation and handling services recognized overtime*
	7,127,157	**7,718,901**	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1,049,093	991,247	*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*
PT Indomarco Prismatama	1,013,944	966,167	*PT Indomarco Prismatama*

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 30 September 2024 and 31 December 2023:

	30 September/ *September* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	420	829	*Related parties (Note 28c)*
Pihak ketiga	4,061	442	*Third parties*
	4,481	**1,272**	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Bahan baku dan barang setengah jadi			*Raw materials and semi finished goods*
- Awal periode	566,640	703,033	*Beginning of the period -*
- Pembelian	4,239,271	4,746,962	*Purchases -*
- Akhir periode	(571,479)	(579,570)	*End of the period -*
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	4,234,432	4,870,425	*Raw materials and semi finished goods used*
Biaya tenaga kerja langsung	285,810	257,059	*Direct labour costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Pengangkutan	370,366	380,283	*Freight*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	296,265	297,700	*Fixed assets depreciation (Note 10)*
Sewa dan utilitas	112,492	136,146	*Rent & utilities*
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	96,812	90,633	*Consumables and spareparts used*
Perbaikan dan pemeliharaa	40,604	35,456	*Repair and maintenance*
Asuransi	11,759	12,111	*Insurance*
Transportasi dan perjalanan	8,790	6,431	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3,868	7,995	*Right-of-use assets depreciation (Note 11)*
Jasa profesional	13,106	10,981	*Professional fee*
Lain-lain	6,297	9,069	*Others*
Jumlah biaya produksi	5,480,601	6,114,289	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in progress*
- Awal periode	14,938	14,565	*Beginning of the period -*
- Penambahan	100,699	69,853	*Addition -*
- Akhir periode	(16,751)	(14,758)	*End of the period -*
Harga pokok produksi	5,579,487	6,183,949	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal periode	529,050	443,415	*Beginning of the period -*
- Penambahan	53,116	71,771	*Addition -*
- Akhir periode	(447,466)	(475,682)	*End of the period -*
Jumlah beban pokok pendapatan	**5,714,187**	**6,223,453**	*Total cost of revenue*

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 28b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Promosi penjualan	211,278	219,500	*Sales promotion*
Royalti (Catatan 28b)	187,028	196,874	*Royalty (Note 28b)*
Gudang	169,994	160,398	*Warehouse*
Pengangkutan	121,296	167,580	*Freight*
Iklan dan pemasaran	94,934	122,358	*Advertising and marketing*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	51,635	46,910	*Right-of-use assets depreciation (Notes 11)*
Riset pemasaran	19,974	24,753	*Marketing research*
Transportasi dan perjalanan	15,761	14,193	*Transportation and travelling*
Pengembangan	13,920	11,597	*Development*
Komunikasi	2,329	2,408	*Communication*
Lain-lain	383	374	*Others*
	888,532	**966,945**	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Biaya karyawan	174,675	151,993	*Employee costs*
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	19,480	592	*Impairment/(recovery) of trade receivables*
Jasa profesional	13,635	15,226	*Professional fee*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4,243	4,091	*Right-of-use assets depreciation (Note 11)*
Sewa dan utilitas	3,332	7,592	*Rental dan utilities*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,728	2,953	*Fixed assets depreciation (Note 10)*
Perlengkapan	7,546	3,238	*Supplies*
Lain-lain	5,504	5,347	*Others*
	231,143	**191,032**	

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	13,897	15,476	*Lease liabilities (Note 15)*
	13,897	**15,476**	

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ *September* 2024	**30 September/ *September* 2023**	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233,762	276,806	*Profit attributable to the owners of parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,156,572,300	4,143,312,300	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted -*
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	**56**	**67**	*Earnings per share - basic and diluted (full amount)*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

28. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transaction

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Nature of transactions***
Unicharm Corporation	Entitas induk/*Parent entity*	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan dan distribusi dividen tunai/*Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of inventories, royalty fee, research and development service income and payment of cash dividend.*
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan biaya royalty/ *Sales of goods and royalty fee.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationship and transaction (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Unicharm India Private Ltd	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya penggantian/*Reimbursement expense.*
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan pembuangan limbah produk/*Selling waste disposal product*.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories.*
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories.*
United Charm Co.,Ltd	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Uni-charm Singapore Pte Ltd	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Personnel manajemen kunci/*Key management personnel*	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/*Remuneration of Boards of Commissioners and Directors*

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Transaksi dengan pihak berelasi / *b. Transactions with related parties*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	300,821	252,465	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	100,255	92,583	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd*
Unicharm (Philippines) Corp.	63,432	72,849	*Unicharm (Philippines) Corp.*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	55,986	112,555	*Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.*
Diana Unicharm Joint Stock			*Diana Unicharm Joint Stock*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	42,477	-	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Company	24,910	34,048	*Company*
United Charm Co.,Ltd	23,063	23,763	*United Charm Co.,Ltd*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	12,415	1,967	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Unicharm Consumer Products			*Unicharm Consumer Products*
(Tianjin) Co., Ltd.	12,073	17,521	*(Tianjin) Co., Ltd.*
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	5,633	78,433	*Unicharm Myanmar Co.,Ltd.*
Unicharm Consumer			*Unicharm Consumer*
Products (China) Co., Ltd.	3,545	6,505	*Products (China) Co., Ltd.*
Disposable Soft Goods			*Disposable Soft Goods*
Uni-charm Singapore Pte Ltd	3,450	-	*Uni-charm Singapore Pte Ltd*
(Malaysia) Sdn Bhd	602	880	*(Malaysia) Sdn Bhd*
Unicharm India Private Ltd.	-	123,247	*Unicharm India Private Ltd.*
	648,662	**816,816**	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	9.10%	10.58%	*Percentage to total net sales*
Pembelian aset tetap			***Purchase of fixed assets***
Unicharm Corporation	187,013	198,914	*Unicharm Corporation*
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	87.20%	85.39%	*Percentage to total addition of fixed assets*
Pembelian persediaan			***Purchase of materials***
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	51,496	91,781	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	40,925	-	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
PT Cakrawala Mega Indah	30,713	34,532	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	13,028	5,607	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Unicharm Consumer Products			*Unicharm Consumer Products*
(China) Co Ltd	10,540	6,517	*(China) Co Ltd*
Unicharm Corporation	5,098	10,260	*Unicharm Corporation*
	151,800	**148,697**	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	2.66%	2.39%	*Percentage to total cost of revenue*
Beban royalti			***Royalty fee***
Unicharm Corporation	185,290	194,807	*Unicharm Corporation*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	1,738	2,067	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd*
	187,028	**196,874**	
Persentase dari jumlah beban penjualan	21.05%	20.36%	*Percentage to total selling expenses*

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi / *c. Balances with related parties*

	30 September/ *September* 2024	30 September/ *September* 2023	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			***Research and development service income***
Unicharm Corporation	3,148	994	*Unicharm Corporation*
Persentase dari pendapatan lain-lain	63.08%	5.21%	*Percentage to other income*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	63,315	59,917	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm (Philippines) Corp.	43,397	7,465	*Unicharm (Philippines) Corp.*
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd	17,147	-	*Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	16,096	8,122	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd*
Diana Unicharm Joint Stock Company	5,574	7,111	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
United Charm Co., Ltd.	5,058	4,893	*United Charm Co., Ltd.*
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	4,021	1,958	*Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.*
Uni-Charm Singapore Pte Ltd	3,329	-	*Uni-Charm Singapore Pte Ltd*
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	2,873	-	*Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.*
Unicharm Myanmar Co., Ltd	1,026	131,556	*Unicharm Myanmar Co., Ltd*
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd	479	-	*Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd	205	22,342	*Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd*
Unicharm India Private Ltd.	-	881	*Unicharm India Private Ltd.*
	162,520	**244,245**	
Persentase dari jumlah aset	1.89%	2.88%	*Percentage to total assets*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Unicharm Corporation	9,010	10,713	*Unicharm Corporation*
Peparlet Co., Ltd.	1,508	1,247	*Peparlet Co., Ltd.*
Unicharm (Philippines) Corp.	711	295	*Unicharm (Philippines) Corp*
Uni-Charm Singapore Pte Ltd	35	-	*Uni-Charm Singapore Pte Ltd*
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	33	-	*Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	1	1	*Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.*
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	-	168	*Unicharm Myanmar Co., Ltd.*
Unicharm Australasia Pty Ltd.	-	177	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm China Co.,Ltd	-	108	*Unicharm China Co.,Ltd*
Unicharm India Private Ltd.	-	60	*Unicharm India Private Ltd.*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	47	*Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.*
	11,298	**12,816**	
Persentase dari jumlah aset	0.13%	0.15%	*Percentage to total assets*
Utang usaha			***Trade payables***
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	17,813	22,504	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	11,578	8,071	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
PT Cakrawala Mega Indah	6,715	10,121	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,034	1,717	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd	2,761	3,548	*Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd*
Unicharm Corporation	1,944	1,952	*Unicharm Corporation*
	44,845	**47,913**	

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / *c. Balances with related parties (continued)*

	30 September/ *September* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang usaha (lanjutan)			***Trade payables****(continued)*
Persentase dari jumlah liabilitas	1.56%	1.64%	*Percentage to total liabilities*
Utang lain-lain			***Other payables***
Unicharm Corporation	66,630	29,099	*Unicharm Corporation*
Unicharm Product Co., Ltd	527	8	*Unicharm Product Co., Ltd*
Uni-Charm Singapore Pte Ltd	128	-	*Uni-Charm Singapore Pte Ltd*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	121	445	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	53	3	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	-	225	*Unicharm Consumer Products Co., Ltd*
	67,459	**29,780**	
Persentase dari jumlah liabilitas	2.35%	1.02%	*Percentage to total liabilities*
Akrual royalti			***Accrued royalty***
Unicharm Corporation	57,214	67,105	*Unicharm Corporation*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	583	-	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd*
	57,797	**67,105**	
Persentase dari jumlah liabilitas	2.01%	2.30%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan tangguhan			***Deferred revenue***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	407	651	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	8	-	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
United Charm Co.,Ltd	5	-	*United Charm Co.,Ltd*
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd	-	178	*Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd*
	420	**829**	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01%	0.03%	*Percentage to total liabilities*
Dividen tunai, bersih setelah pajak			***Cash dividend, net of tax***
Unicharm Corporation	46,304	33,529	*Unicharm Corporation*
PT APP Purinusa Ekapersada (sebelumnya bernama PT Purinusa Ekapersada)	6,577	4,763	*PT APP Purinusa Ekapersada (formerly know as PT Purinusa Ekapersada)*
	52,881	**38,292**	

d. Remunerasi personil manajemen kunci / *d. Key management personnel remuneration*

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 8,9 miliar dan Rp 9,3 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the nine-month periods ended 30 September 2024 and 2023 are amounting to Rp 8.9 billion and Rp 9.3 billion, respectively.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk.

Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 119 miliar (2023: Rp 195 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3 miliar (2023: Rp 995 juta), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products trademark.

As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products.This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 119 billion (2023: Rp 195 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2024, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3 billion (2023: Rp 995 million), which is recorded as part of other income.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018.

Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3 miliar (2023: Rp 3 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 65 miliar (2023: Rp 69 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

e. Agreements with related parties *(continued)*

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018.

Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3 billion (2023: Rp 3 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 65 billion (2023: Rp 69 billion), which is recorded as part of selling expenses.

29. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	30 September/*September* 2024			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan neto	5,348,632	1,778,525	7,127,157	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(4,446,015)	(1,268,172)	(5,714,187)	***Cost of revenue***
Laba bruto	902,617	510,353	1,412,970	***Gross profit***
Beban penjualan	(704,359)	(184,173)	(888,532)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(175,489)	(55,654)	(231,143)	*General and administrative expenses*
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				*Unallocated income/(expense):*
Biaya keuangan			(13,897)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			33,336	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs, neto			7,976	*Gain on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya			(16,466)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto			4,990	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**309,234**	***Profit before income tax***

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 661,990

Total export sales amounted to Rp 661,990

	30 September/*September* 2024			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	4,538,228	1,486,357	6,024,585	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,560,517	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**8,585,102**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	2,024,320	504,548	2,528,868	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			328,959	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**2,857,827**	***Total liabilities***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***29. SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	30 September/September 2023			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan neto	6,030,906	1,687,995	7,718,901	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(4,957,912)	(1,265,541)	(6,223,453)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,072,994	422,454	1,495,448	***Gross profit***
Beban penjualan	(771,405)	(195,540)	(966,945)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(147,998)	(43,034)	(191,032)	*General and administrative expenses*
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				*Unallocated income/(expense):*
Biaya keuangan			(15,476)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			23,484	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs, neto			16,033	*Gain on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya			(282)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto			19,074	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**380,304**	***Profit before income tax***

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 816,816 / *Total export sales amounted to Rp 816,816*

	31 Desember/*December* 2023			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	4,507,088	1,570,241	6,077,329	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,410,525	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**8,487,854**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	1,891,009	675,274	2,566,283	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			357,921	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**2,924,204**	***Total liabilities***

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 September/September 2024			
	USD	**JPY**	**Jumlah setara Rupiah/ Rp *equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas	11,441,210	98,525,371	183,608	*Cash*
Piutang usaha	9,826,417	152,339,721	164,848	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	157,970	9,874,858	3,435	*Other receivables*
	21,425,597	260,739,950	351,891	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(23,038,665)	(18,398,511)	(350,703)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(9,388)	(646,313,817)	(68,432)	*Other payables*
	(23,048,053)	(664,712,328)	(419,135)	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	(1,622,456)	(403,972,378)	(67,244)	*Net statement of financial position exposure*
Kontrak valuta asing berjangka	6,000,000	-	90,828	*Forward foreign exchange contract*
Eksposur neto	4,377,544	(403,972,378)	23,584	*Net exposure*
Jumlah setara Rupiah	**66,267**	**(42,684)**	**23,583**	*Total Rupiah equivalent*

	31 Desember/*December* 2023			
	USD	**JPY**	**Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas	7,613,287	109,537,329	129,367	*Cash*
Piutang usaha	15,530,852	74,135,836	247,545	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	118,179	7,641,057	2,659	*Other receivables*
	23,262,318	191,314,222	379,571	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(20,626,535)	(17,814,922)	(319,930)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(12,357)	(276,210,379)	(30,449)	*Other payables*
	(20,638,892)	(294,025,301)	(350,379)	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	2,623,426	(102,711,079)	29,192	*Net statement of financial position exposure*
Kontrak valuta asing berjangka	6,000,000	-	93,276	*Forward foreign exchange contract*
Eksposur neto	8,623,426	(102,711,079)	122,468	*Net exposure*
Jumlah setara Rupiah	**132,939**	**(11,252)**	**121,687**	*Total Rupiah equivalent*

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 64 sampai dengan halaman 68 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 64 to 68 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	***30* September/ *September* 2024**	**31 Desember/ *December* 2023**	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas	1,032,695	699,560	*Cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	1,836,653	2,001,803	*Related parties -*
- Pihak ketiga	42,898	60,963	*Third parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak berelasi	41,834	32,595	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5,353	8,563	*Third parties -*
Persediaan	1,033,127	1,070,700	*Inventories*
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	15,608	36,973	*Claims for tax refund and other tax assets*
Pinjaman kepada entitas anak	30,000	50,000	*Loan to subsidiaries*
Biaya dibayar di muka	16,808	13,530	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	4,054,976	3,974,687	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset hak-guna	188,555	246,878	*Right-of-use assets*
Aset tetap	1,810,738	1,869,747	*Fixed assets*
Biaya dibayar di muka	2,022	2,754	*Prepaid expenses*
Properti investasi	15,150	15,150	*Investment property*
Aset pajak tangguhan	167,488	165,345	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	*Investment in subsidiaries*
Deposit yang dapat dikembalikan	4,004	2,694	*Refundable deposits*
Klaim pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	212,372	178,307	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	206,738	157,130	*Other taxes -*
Pinjaman kepada entitas anak	170,424	170,424	*Loan to subsidiaries*
Jumlah aset tidak lancar	2,823,307	2,854,245	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**6,878,283**	**6,828,932**	***TOTAL ASSETS***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	***30* September/ *September* 2024**	**31 Desember/ *December* 2023**	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak berelasi	12,120	12,339	*Related parties -*
- Pihak ketiga	932,265	966,331	*Third parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak berelasi	73,851	34,770	*Related parties -*
- Pihak ketiga	71,793	77,910	*Third parties -*
Akrual	169,276	173,422	*Accruals*
Pendapatan tangguhan	420	829	*Deferred revenue*
Utang derivatif	1,603	879	*Derivative liabilities*
Utang pajak			*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	1,244	17,351	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	9,154	4,057	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	90,634	95,585	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,251	2,054	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,364,611	1,385,527	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	135,560	202,137	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	148,310	157,325	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	283,870	359,462	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1,648,481	1,744,989	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, dan ditempatkan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	415,657	*Ordinary shares authorized 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Saham tresuri	-	(19,997)	*Treasury shares*
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	*Foreign exchange difference on paid-in capital*
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,073,104	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	66,505	66,505	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	3,666,248	3,537,171	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	5,229,802	5,083,943	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**6,878,283**	**6,828,932**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	***30* September/ *September* 2024**	***30* September/ *September* 2023**	
Pendapatan neto	5,931,177	6,233,643	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(5,011,299)	(5,529,525)	***Cost of revenue***
Laba bruto	919,878	704,118	***Gross profit***
Beban penjualan	(533,720)	(566,933)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(214,572)	(175,026)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	28,357	20,348	*Finance income*
Biaya keuangan	(13,113)	(14,113)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	8,074	15,899	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya	(15,419)	(7)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto	112,151	121,475	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	291,636	105,761	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(75,652)	(41,027)	*Income tax expenses*
Laba periode berjalan	215,984	64,734	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	30,872	*Remeasurement of employee benefits obligation*
- Pajak penghasilan terkait	-	(6,792)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelahpajak	-	24,080	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**215,984**	**88,814**	***Total comprehensive income for the period***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

					Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	***Saham tresuri/ Treasury shares***	**Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,323,876	4,870,648	*Balance as at 1 January 2023*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	64,734	64,734	*Profit for the period*
Dividen						(62,730)	(62,730)	*Dividend*
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	24,080	24,080	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2023	**415,657**	**(19,997)**	**11,503**	**1,073,104**	**66,505**	**3,349,960**	**4,896,732**	***Balance as at 30 September 2023***
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,537,171	5,083,943	*Balance as at 1 January 2024*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	215,984	215,984	*Profit for the period*
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	*Stock options exercised*
Dividen	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	*Dividend*
Saldo 30 September 2024	**415,657**	**-**	**11,503**	**1,069,889**	**66,505**	**3,666,248**	**5,229,802**	***Balance as at 30 September 2024***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	***30* September/ *September* 2024**	**30 September/ *September* 2023**	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	6,101,871	6,280,006	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(4,912,287)	(5,599,763)	*Payment to suppliers and other parties*
Pembayaran kepada karyawan	(462,223)	(377,727)	*Payment to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	113,751	131,362	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(17,103)	(13,258)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	824,009	420,620	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(216,555)	(206,280)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	56,669	-	*Receipt from result of tax assessments*
Penerimaan penghasilan keuangan	31,940	17,523	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(13,113)	(14,112)	*Payment of finance cost*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	682,950	217,751	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Hasil dari penjualan aset tetap	165	269	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(188,764)	(189,457)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(188,599)	(189,188)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(70,933)	(69,690)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(86,907)	(62,730)	*Payment of cash dividend*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(157,840)	(132,420)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas	336,511	(103,857)	***Net increase/(decrease) in cash***
Kas pada awal periode	699,560	701,014	***Cash at beginning of the period***
Dampak selisih kurs terhadap kas	(3,376)	(686)	*Foreign exchange difference on cash*
Kas pada akhir periode	**1,032,695**	**596,471**	***Cash at end of the period***